

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Teknik yang digunakan memadukan desain studi cross-sectional dengan penelitian deskriptif kuantitatif; Hanya satu pengukuran variabel independen dan dependen yang dilakukan dalam penelitian cross-sectional. (Nursalam, 2017).

Variabel dependen dan independennya di observasi secara bersamaan dan sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana keterkaitannya praktik orang tua dan kedudukan sosial ekonomi keluarga terhadap depresi remaja madya pada siswa SMK Kesehatan Samarinda yang berusia 15 hingga 17 tahun.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Istilah "populasi" menggambarkan keseluruhan rangkaian objek atau individu yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang digunakan peneliti (Sugiyono, 2018). Responden dalam survei ini berjumlah 146 orang, semuanya merupakan siswa kelas XII SMK Kesehatan Samarinda.

2.2.2 Sampel

Populasi secara keseluruhan termasuk sampel dan unit-unit berbeda (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan proporsional stratified random sampling sebagai teknik sampelnya subjek penelitian 107 Siswa/i SMK Kesehatan Samarinda. Pengambilan sampel yang sudah diketahui populasinya dan menggunakan rumus yaitu slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

“ n : besar sampel

N : besar populasi

d : Presisi tingkat ketetapan yang diinginkan (0,1/0,05)”

$$“n = \frac{146}{1 + 146 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 (0,0025)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 0,365}$$

$$n = \frac{146}{1,365}$$

$$n = 106,95$$

$$n = 107''$$

Bagan 2.1 Besaran Sampel

No	Kelas XII	Besaran Sampel	Jumlah
1	Asisten Keperawatan 1	$\frac{26}{146} \times 107$	19
2	Asisten Keperawatan 2	$\frac{28}{146} \times 107$	21
3	Asisten Keperawatan 3	$\frac{22}{146} \times 107$	16
4	Farmasi 1	$\frac{39}{146} \times 107$	28
6	Analisis Kesehatan	$\frac{27}{146} \times 107$	20
7	Tkj	$\frac{4}{146} \times 107$	3
	Total		107

Sampel Penelitian ini adalah remaja yang merupakan siswa SMK Kesehatan Samarinda yang memenuhi dengan :

1. Kreteria Inklusi

Kualitas umum topik kajian proposal sasaran murah yang akan diteliti adalah kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Berikut ini adalah kriteria inklusi penelitian ini:

- a) Remaja berumur 15 sampai 17 tahun bersekolah di kelas XII SMK Kesehatan Samarinda.
- b) Bersedia terlibat dalam penelitian
- c) Remaja yang mengalami depresi ringan, dan sedang

2. Kreteria Eksklusi

Subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari penelitian karena berbagai alasan ketika memenuhi persyaratan eksklusi (Nursalam, 2020). Keadaan yang biasanya menjadi kriteria eksklusi adalah :

- a) Siswa kelas XII SMK Kesehatan yang tidak hadir dikarenakan sakit, izin dalam rentang waktu penelitian

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

SMK Kesehatan Samarinda menjadi tempat penelitian ini karena memenuhi persyaratan peneliti dan dilakukan di sana pada bulan Desember 2023.

2.4 Definisi Operasional

Bagan 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Asuh	Pola asuh adalah cara dan metode orang tua dalam memperlakukan dan mendidik dalam proses pendewasaan pada remaja di SMK Kesehatan Samarinda. sehingga dapat berkembang dan berubah sejalan dengan itu nilai moral dan standar perilaku yang berlaku dilingkungan sosial.	Kuesioner pola asuh (Susanti, 2017)	Kategori hasil ukur 1. pola asuh positif (median) \geq 33 2. pola asuh negatif (median) \leq 33	Ordinal
Status Sosial Ekonomi	Status sosial ekonomi adalah keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial pada remaja di SMK Kesehatan Samarinda. Sehingga dapat mengetahui keadaan status ekonomi yang menjadi pemicu depresi pada remaja	Angket status sosial ekonomi (Rinjani Klarashinta, 2018)	Kategori hasil ukur 1. status ekonomi tinggi 38-48 2. status ekonomi menengah 35-37 3. status ekonomi rendah 12-24	Ordinal
Depresi	Depresi adalah perubahan sikap dan perilaku yang menyebabkan kehilangan minat terhadap hal-hal yang	Kuesioner Dass 42	Kategori depresi 1. Normal 0-14 2. Ringan 15-18	Ordinal

	disukai yang terjadi pada remaja di SMK Kesehatan Samarinda, yang disebabkan oleh beberapa faktor.		3. Sedang (19–25) 4. Dimensi 26–33 5. Sangat besar dan kuat >34	
--	--	--	---	--

2.5 Instrumen Penelitian

2.5.1 Instrumen Tingkat Depresi

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini Depression Anxiety Stress Scales (DASS). Menurut Novo Pysch 2018 DASS merupakan salah satu instrumen pengukuran yang sering digunakan. DASS, instrumen penilaian diri, digunakan untuk mengukur keadaan emosi negatif seseorang, yaitu stres, kecemasan, dan depresi. Empat puluh dua item penelitian digunakan. Menilai intensitas (derajat parah) gejala utama depresi, kecemasan, dan stres adalah tujuan utama evaluasi DASS. Dari 42 item, Empat belas item berhubungan dengan stres, empat belas item berhubungan dengan gejala kecemasan, dan empat belas item berhubungan dengan gejala depresi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, untuk setiap dimensi, nilai ketergantungan yang ditentukan oleh Cronbach's alpha lebih dari 0,9. Model dengan kecocokan yang memadai dihasilkan dengan menganalisis nilai validitas konstruk menggunakan analisis faktor konfirmatori. Hubungan substansial telah terlihat antara DASS-42 dan PHQ-9 dan GAD-7, berdasarkan validitas berdasarkan fitur. Temuan ini menunjukkan bahwa DASS-42, yang diberikan kepada orang dewasa muda di Indonesia, memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup baik.

2.5.2 Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang gaya pengasuhan anak baku dari penelitian Susanti (2017), terdiri dari 12 pertanyaan yang terbagi atas enam pertanyaan tentang gaya pengasuhan negatif dan lima pertanyaan tentang teknik pengasuhan yang sehat. Menggunakan 30 responden dengan hasil uji valid di dapatkan bahwa 12 pertanyaan yang valid dengan hasil nilai uji reliabilitas didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,880 yang artinya instrumen tersebut reliabel untuk digunakan.

Tabel 2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,661	0,361	Valid
Item 3	0,488	0,361	Valid
Item 4	0,689	0,361	Valid
Item 5	0,452	0,361	Valid
Item 6	0,733	0,361	Valid
Item 7	0,567	0,361	Valid
Item 8	0,543	0,361	Valid
Item 10	0,509	0,361	Valid
Item 11	0,600	0,361	Valid
Item 12	0,697	0,361	Valid
Item 13	0,630	0,361	Valid
Item 14	0,672	0,361	Valid
Nilai Alpha Cronbach	0,880		Reliabel

Tabel 2.2 Kategori Respon

No	Kategori	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang tua

Variabel	Nomor Item	
Pola Asuh Orang Tua	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	1,3,4,5,6	7,8,10,11,12

2.5.3 Kuesioner angket status sosial Nilai-nilai telah digunakan untuk memverifikasi kebenaran ilmu ekonomi yang digunakan Corrected Correlations nilai > 0.204 sampai dengan 0.373 yang dikategorikan sebagai valid dan reliabilitas *Alpha Cronbach's* 0.574 yang dikatakan cukup reliabel sehingga layak digunakan (Rinjani Klarashinta, 2018).

Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Angket Status Sosial Ekonomi

Variabel	No Item	
Status Sosial Ekonomi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	2,3,4,5,6,7	1,8,9,10,11

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer serta sekunder merupakan dua kategori yang Nursalam (2014) membagi pendekatan pengumpulan datanya:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, atau tempat Sugiyono (2018) melakukan penyelidikan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden menggunakan Google Formulir untuk menyebarkan survei.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, baik melalui bahan tertulis maupun orang lain. Catatan pada Bagian Kemahasiswaan dan Tata Usaha SMK Kesehatan Samarinda menjadi data sekunder untuk penelitian ini.

2.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

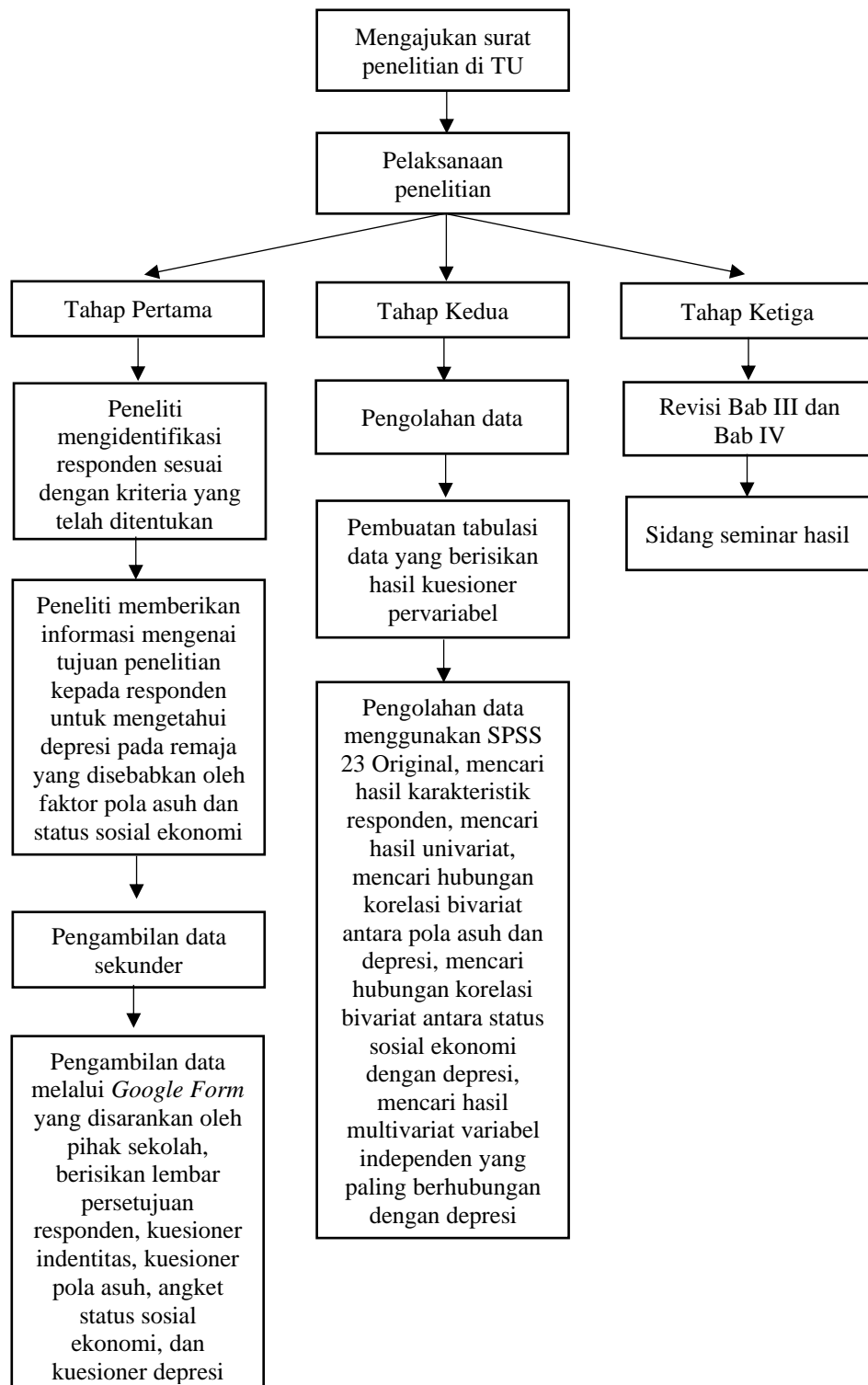
Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dimana responden diberikan pernyataan atau pertanyaan memperoleh tanggapan untuk perhitungan. Kuesioner yang diberikan oleh peneliti harus dilakukan pemeriksaan.

2. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber peneliiian sebelumnya dengan peristiwa yang sudah berlalu seperti, bentuk buku, jurnal, serta artikel ilmiah dari peneliti sebelumnya.

2.6.3 Alur Penelitian

Bagan 2.3 Alur Penelitian



2.6.4 Teknik Analisa Data

adalah prosedur untuk mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, serta unit deskripsi mendasar sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dikembangkan berdasarkan data tersebut (Nursalam, 2020). Lalu, ada tindakan yang perlu dilakukan pada saat proses pengolahan data, seperti:

1. *Editing*

Pengeditan adalah proses memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan untuk kedua kalinya.

2. *Coding*

Proses pemberian kode pada data disebut Coding yang telah diperoleh dimana data tersebut terdiri dari beberapa kategori

3. *Processing*

Processing adalah memproses informasi untuk memungkinkan analisis terhadap apa yang telah dimasukkan. IB SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 23 Asli digunakan untuk mengolah data.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah meninjau data yang telah diinput dan memeriksa kembali, mencari informasi yang kurang pada distribusi frekuensi masing-masing variabel. Hapus distribusi frekuensi setiap variabel dan buat tabel silang untuk setiap variabel untuk mengidentifikasi varians dalam data.

5. Melakukan teknik analisis

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan analisis akan digunakan saat melakukan analisis, khususnya pada data penelitian. Analisis hasil pengolahan data berupa :

- a. Analisis Univariat
- b. Uji Normalitas
- c. Analisis Bivariat
- d. Analisis Multivariat

2.6.5 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis dilakukan untuk masing-masing atau hanya satu variabel (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah hubungan pola asuh orang tua dan status sosial ekonomi terhadap depresi pada siswa SMK Kesehatan Samarinda dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

$$p = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (> 50 responden). Suatu variabel dianggap berdistribusi teratur (menggunakan mean) jika nilai signifikansi pada uji normalitas > 0,05, dan tidak berdistribusi normal (menggunakan median) jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, (Notobroto Basuki Hari, 2015). Karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal dan hasilnya signifikan pada taraf 0,05 maka yang digunakan adalah metode median.

$$\chi^2 = \frac{n [(ad-bc) - \frac{n^2}{2}]}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Kriteria Keputusan pengujinya adalah

“Ho diterima apabila $\chi^2 \leq \chi^2 \alpha$; d.b.1

Ho ditolak apabila $\chi^2 > \chi^2 \alpha$; d.b.1”

3. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel disebut analisis univariat. (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Analisis korelasi Spearman Rank digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen dan dependen. menjelaskan bahwa hubungan antara dua variabel berskala ordinal dipastikan dengan menggunakan metode korelasi Spearman Rank. *Rankspearman* digunakan untuk menghitung korelasi berdasarkan data yang berbentuk peringkat (ranking). Berdasarkan kondisi dalam data, terdapat dua cara dalam perhitungan koefisien korelasi *spearman*, yaitu:

Apabila tidak terdapat peringkat yang kembar/sama rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *spearman* tanpa peringkat sama, yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{(n^3 - n)}$$

Keterangan :

“ r_s : Nilai koefisien korelasi spearman rank

d_i : selisih peringkat setiap data

n : jumlah data”

Apabila terdapat peringkat yang sama rumus yang digunakan yaitu:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T_x = \sum (t_x^3 - t_x)/12$$

$$\sum T_y = \sum (t_y^3 - t_y)/12$$

t = banyaknya ranking yang kembar

4. Analisis Multivariat

Meneliti lebih dari dua variabel sekaligus dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik multivariat. Kita dapat menguji pengaruh simultan beberapa faktor terhadap variabel lain dengan menggunakan metode analisis ini. Untuk mengetahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen, teknik analisis multivariat menghubungkan banyak faktor independen dengan variabel dependen secara bersamaan. Regresi logistik berganda adalah analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini karena merupakan teknik statistik untuk menentukan model optimal untuk situasi tertentu dan menguji hubungan antar variabel. Berikut rumus regresi logistik berganda :

$$Z = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_kX_k$$

$$f(z) = \frac{1}{1 + e^{-z}}$$

Keterangan:

Z : probabilitas kejadian suatu penyakit (*outcome*) berdasarkan faktor resiko tertentu, nilai antara 0-1

e : eksponen

α : intercept

B – slope

2.7 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini menurut (Soekidjo Notoatmodjo, 2018), adalah:

1. *Beneficence* (Manfaat dan tujuan penelitian)

Peneliti menjelaskan kepada partisipan penelitian tujuan penelitian dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tersebut bagi partisipan penelitian.

2. *Autonomy* (Tanpa nama)

Dalam upaya untuk melindungi privasi responden penelitian, peneliti menggunakan inisial responden daripada nama lengkapnya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Privasi informasi yang diberikan responden dan data yang dikumpulkan akan dijaga; tidak ada yang akan dibagikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan responden.